

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stroke adalah penyebab kematian nomor dua di dunia setelah penyakit jantung iskemik. Diperkirakan angka kejadian stroke iskemik pada tahun 2010 mencapai 11,6 juta di seluruh dunia. Di tahun 2016 angka kejadian stroke iskemik meningkat mencapai 13,7 juta. Sedangkan angka kematian yang disebabkan kejadian stroke mencapai 5,5 juta; 2,7 juta disebabkan oleh stroke iskemik dan 2,8 oleh stroke hemoragik.<sup>1</sup> WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan stroke sebagai gangguan klinis yang berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak secara fokal atau global, berlangsung selama lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian yang disebabkan gangguan vaskular.<sup>2</sup> Stroke dikategorikan menjadi dua, stroke perdarahan atau stroke hemoragik dan stroke iskemik. Jika dilihat dari penyebab stroke iskemik menjadi penyebab sebagian besar kejadian stroke, yaitu mencapai angka 85% dan 15% yang lain disebabkan oleh stroke perdarahan.<sup>3</sup> WHO menyatakan pada tahun 2018 bahwa sekitar 7,75 juta orang meninggal karena stroke di dunia. Satu orang meninggal setiap empat menit menurut *Center for Disease Control (CDC)* di Amerika Serikat.<sup>4</sup>

Pada tahun 2018 data Riskesdas menyatakan angka kejadian stroke mencapai 10,9% atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang. Prevalensi stroke tertinggi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter berada di Provinsi Kalimantan Timur (14,6%) dan prevalensi stroke terendah pada Provinsi Papua (4,1%)<sup>5,6</sup>. Angka kejadian stroke di Indonesia mencapai angka 500.000 per tahun, 25% diantaranya meninggal sementara lainnya mengalami cacat ringan atau berat.<sup>3,7</sup> Berdasarkan usia didapatkan stroke prevalensi tertinggi pada kelompok usia 75 tahun keatas yang mencapai

50,2% sementara faktor risiko kelompok usia terendah didapatkan pada rentang usia 15 sampai 24 tahun dimana presentasinya hanya 0,6%.<sup>7</sup>

*America Heart Association* menyatakan faktor risiko stroke iskemik dibedakan menjadi 2 yaitu faktor yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi. Jenis kelamin, ras, usia dan etnis merupakan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi. Sementara kadar gula darah, dyslipidemia, riwayat merokok, konsumsi alkohol merupakan faktor yang dapat dimodifikasi.<sup>8</sup>

Walau angka kejadian stroke banyak terjadi di kelompok usia 75 tahun keatas namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi pada kelompok dewasa muda. Terlebih lagi jika seorang individu memiliki faktor risiko yang tidak dapat diubah namun tidak diatasi secara optimal. Jika dilihat dari faktor risiko yang tidak dapat diubah, sangat erat kaitannya dengan pola hidup seseorang. Pola makan, pola olahraga, sampai kebiasaan individu menjadi faktor yang bermakna dalam kejadian stroke. Jika seseorang terkena kejadian stroke di usia muda umumnya mempunyai kebiasaan yang buruk, menyukai makanan siap saji dengan pola olahraga yang kurang mengimbangi. Maka dari itu adanya perubahan pola hidup yang mengutamakan kesehatan akan menghasilkan perbedaan yang cukup signifikan meskipun sudah berusia lanjut. Perubahan yang dimaksud adalah menghentikan kebiasaan merokok, pola olahraga yang teratur dan berdurasi 30 menit setiap harinya, menurunkan berat badan jika diperlukan, memiliki pola makan yang baik dengan mengkonsumsi makanan tinggi serat dan mengurangi konsumsi daging merah serta mengurangi konsumsi minuman beralkohol.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas, tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktot-faktor risiko serta karakteristik penyakit lainnya yang dimiliki oleh pasien stroke iskemik yang rawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada periode Januari – Desember tahun 2022.

Sekiranya tulisan ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai apa saja yang berkontribusi dalam penyakit stroke iskemik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan mengenai hal yang melatarbelakangi tulisan, selanjutnya akan dirumuskan permasalahan yang akan dikaji yakni “Bagaimana gambaran profil faktor risiko individu yang terkena penyakit stroke yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari – Desember tahun 2022?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui bagaimana profil berbagai faktor yang dapat menyebabkan risiko (baik yang dapat dimodifikasi maupun yang tidak dapat dimodifikasi) pada individu yang mengalami stroke yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari – Desember tahun 2022.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran usia pada individu yang terkena penyakit stroke iskemik yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari sampai dengan Desember tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran jenis kelamin pada individu yang terkena penyakit stroke iskemik yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari sampai dengan Desember tahun 2022.
3. Mengetahui karakteristik tekanan darah pada individu yang terkena penyakit stroke iskemik yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari sampai dengan Desember tahun 2022.

4. Mengetahui karakteristik profil lipid yang meliputi kadar kolesterol total, kadar LDL, kadar HDL dan kadar trigliserida pada individu yang terkena penyakit stroke iskemik yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari sampai dengan Desember tahun 2022.
5. Mengetahui kadar gula darah pada individu yang terkena penyakit stroke iskemik yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari sampai dengan Desember tahun 2022.
6. Mengetahui gambaran indeks massa tubuh pada individu yang terkena penyakit stroke iskemik yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu dari Januari sampai dengan Desember tahun 2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Besar harapan bahwa penelitian ini akan berguna dalam hal penambahan pemahaman serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah, terkhusus pada mata kuliah mengenai metodologi penelitian.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pelaksanaan penelitian sebagai salah satu wujud pelaksanaan berbagai tugas dan juga fungsi dari perguruan tinggi dalam melakukan penyelenggaraan atas penelitian, pendidikan serta pengabdian kepada masyarakatnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai pemahaman serta informasi pada public, terkhusus kepada orang-orang yang mempunyai risiko yang cukup besar untuk mengalami stroke sehingga nantinya dapat dilakukan upaya untuk mencegahnya secepat yang ia bisa, guna melakukan penghindaran atas serangan dari penyakit ini.